

336.24  
PUR  
2 4

## **LAPORAN PENELITIAN**

# **ANALISI DAMPAK PENGENAAN PPH PERSEORANGAN TERHADAP PENAWARAN TENAGA KERJA DI INDONESIA**



Oleh :

**EVI YULIA PURWANTI, SE**

**NIP : 132 163 888**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2003**

## PERSETUJUAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Dampak Pengenaan PPh Perseorangan  
Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Di Indonesia
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi Publik
- c. Kategori Penelitian : Untuk Menunjang Pembangunan
2. Peneliti
- a. Nama : Evi Yulia Purwanti, SE
- b. Gol/NIP : IIIa / 132 163 888
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. Lokasi Penelitian : Indonesia
5. Lama Penelitian : 5 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000
7. Dibiayai : Mandiri

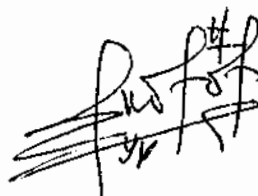
Semarang, Juli 2003

Pembimbing,



Drs. Adim Dimyati, MS

NIP : 130345807



Evi Yulia Purwanti, SE

NIP : 132 163 888

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



Drs. Hm. Chabachib, Msi, Akt

NIP. 130810122

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft... 211 / RI / Fe / 03

tl. : 5 April 2005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "PENGARUH PENGENAAN PAJAK PENGHASILAN PERSEORANGAN TERHADAP PENAWARAN TENAGA KERJA DI INDONESIA".

Penelitian ini mencoba untuk mengangkat permasalahan pengenaan pajak penghasilan perseorangan terhadap perilaku pekerja dalam melakukan penawaran tenaga kerjanya dalam bentuk besaran jam kerja yang ditawarkan, karena pajak penghasilan akan mempengaruhi disposable income dari pekerja dengan variabel kontrol adalah variabel demografi.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, untuk itu ucapan terimakasih kami haturkan kepada seluruh civitas akademika di Fakultas Ekonomi UNDIP.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak lepas dari kekurangan, baik isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk tersempurnanya tesis ini. Akhir Kata penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, Juli 2003

Evi Yulia P

## ABSTRACT

The purpose of the study was to explore the response of labor supply to change in the disposable wage rate after controlling for demographic differences. The response of workers to an increase in taxation can be decomposed in two opposing effect, on income effect and substitution effect. The substitution effect is countered by an income effect that favors work if leisure is normal good. By reducing the reward of work, an income tax induces worker to work less and consume more leisure.

The study made possible by availability of an outstanding source of data Indonesia's National Man Power Survey for the 2001-interviewing year. The survey was conducted by Central Bureau of Statistic and contains about 120.000 individual cases covering all regions of Indonesia. The data set contains information on earning, hours of work, type of occupation, education, age, sex and another socioeconomic variables for large sample of Indonesia worker. A sub sample of 3781 households from the data set was used as the basis for the study. Since income tax liabilities were not available in the data, they had to be estimated base on 2000 Indonesian Income Tax Law. The bracket rates range from 5% to 35%.

The model of the study assumes that individuals determine their hours of work by weighing the benefits of consumption against those of leisure. In making their decisions, individuals are constrained by the amount of time available and by the limitation that income is to equal the sum of earned income and non work income. The standard technique for dealing with this problem is to treat the budget constrain as piecewise -linear and initial attempts to apply the technique to Indonesian data yielded labor supply elasticities of similar magnitude to the obtained using the simpler OLS technique.

The model was first estimated on entire subsample of worker and then separately on income groups and the lame and female worker. The result of the OLS estimations is the coefficients of the demographic variables were of expected sign. Older workers, male workers, high education workers and manager or professional workers consume less leisure (work more) than other workers. In most case, the family variables was not significantly different from zero, although it appears that family tend to influence male workers to work more.

As expected, the sign of the coefficient of  $\ln$  wage is negative and significantly different from zero in all estimations. This coefficient provides an estimate of  $s$ , a measure of the substitutability between income leisure. For all workers, the estimate of  $s$  is 0,0222, indicating that income and leisure are neither perfect complements nor perfect substitutes. Furthermore, high-income workers tend to consume more leisure (work less) than other worker, indicating that high-income worker more responsive to change of after tax wage than other worker, as disincentive to work.

## ABSTRAKSI

Studi ini bermaksud untuk meneliti respon penawaran tenaga kerja terhadap perubahan tingkat upah disposable yang dikontrol oleh variable demografi. Respon pekerja terhadap kenaikan pajak dapat dibagi dalam dua efek yaitu efek pendapatan dan efek substitusi. Efek substitusi akan berlawanan dengan efek pendapatan, jika waktu luang dianggap sebagai barang normal. Pengurangan penghargaan untuk bekerja akibat adanya pajak penghasilan akan membuat pekerja bekerja lebih sedikit dan mengkonsumsi waktu luang lebih banyak.

Studi ini menggunakan data yang bersumber dari data primer Survey Tenaga Kerja Nasional tahun 2001, yang dikumpulkan oleh BPS dan berisi 120.000 responden diambil di seluruh propinsi di Indonesia. Data ini berisi informasi tentang pendapatan, jam kerja, jenis-jenis jabatan, pendidikan, jenis kelamin dan variable social ekonomi yang lain. Sebagai basis data penelitian ini dipilih sub sample sebanyak 3781 rumah tangga. Beban pajak penghasilan tidak tersedia datanya dalam Sakernas 2001 maka diestimasi berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan tahun 2000, dimana tariff pajaknya digolongkan dari 5% sampai 35%.

Studi ini mengasumsikan bahwa individu menentukan jam kerjanya dengan mempertimbangkan keuntungan dari konsumsi atau waktu luang. Dalam mengambil keputusan individu dibatasi oleh jumlah waktu yang tersedia dan dibatasi oleh penghasilan yang merupakan penjumlahan dari pendapatan dan penghasilan diluar bekerja. Tehnik standar yang digunakan untuk mengatasi masalah ini dengan memperlakukan budget konstrain sebagai *piecewise linear* dan sebagai awalan dalam menerapkan tehnik ini untuk mengetahui elastisitas penawaran tenaga kerja digunakan tehnik OLS.

Estimasi awal dilakukan dengan membuat model untuk seluruh pekerja dan kemudiann membagi berdasarkan golongan pendapatan dan jenis kelamin. Hasil dari estimasi OLS adalah koefisien untuk variable demografi sesuai dengan harapan. Pekerja tua, pekerja laki-laki, pekerja pendidikan tinggi, pekerja profesional atau manager mengkonsumsi *leisure* lebih sedikit (lebih banyak bekerja). Dalam banyak kasus jumlah anggota keluarga tidak signifikan pada level sekitar 0, meskipun jumlah anggota keluarga cenderung berpengaruh pada pekerja laki-laki untuk bekerja lebih lama.

Seperti yang diharapkan, tanda dari koefisien upah adalah negatif dan signifikan pada level sekitar 0. Koefisien ini menunjukkan ukuran elastisitas anantara *leisure* income. Untuk semua pekerja estimasi s adalah 0,0222 mengindikasikan bahwa income dan *leisure* bukan komplemen sempurna atau bukan substitusi sempurna. Lebih lanjut ditemukan pekerja berpenghasilan tinggi cenderung mengkonsumsi *leisure* lebih banyak daripada golongan penghasilan lain, mengidikasikan penghasilan tinggi lebih responsive terhadap perubahan upah sesudah pajak daripada kelompok lain, sehingga menimbulkan disinsentif untuk bekerja.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI/INTISARI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	14
TEORITIS.....	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.1.1 Maksimisasi Kepuasan.....	14
2.1.2 Teori Penawaran Tenaga Kerja.....	18
2.1.2.1 Teori Labor/Leisure Choice.....	19
2.1.2.2 Jam Kerja dan Perubahan Upah.....	23
2.1.2.3 Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	24
2.1.2.4 Partisipasi Angkatan Kerja.....	25
2.1.3 Teori Pajak Penghasilan Perseorangan.....	27
2.1.3.1 Konsep dan Prinsip Perpajakan.....	27
2.1.3.2 Konsep Pajak Penghasilan Perseorangan.....	29
2.1.3.3 Tarif Pajak, Penerimaan dan Kelebihan Beban.....	31
2.1.4 Pengaruh Pajak Penghasilan Perseorangan Terhadap Penawaran Tenaga Kerja.....	32
2.1.5 Welfare Cost dari Pajak Penghasilan.....	36
2.1.6 Kajian Terhadap Studi Terdahulu.....	38
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
2.3 Hipotesis.....	23
2.4 Definisi Operasional Variabel.....	53
 BAB III	
METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	55
3.2 Populasi dan Sampel.....	55
3.3 Teknik Analisis.....	58

3.3.1	Spesifikasi Model.....	59
3.3.2	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	62
		<b>Halaman</b>
3.3.3	Uji t .....	63
3.3.4	Uji F.....	64
3.3.5	Koefisien Determinasi .....	64
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	
4.1	Kondisi Geografis.....	65
4.2	Kependudukan .....	65
4.2.1	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk.....	65
4.2.3	Persebaran dan Kepadatan Penduduk.....	66
4.2.4	Rasio Jenis Kelamin, rumah Tangga dan rata-rata Anggota Rumah Tangga.....	66
4.3	Ketenagakerjaan .....	66
4.3.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	67
4.3.2	Komposisi Penduduk yang Bekerja.....	68
	a. Status Pekerjaan.....	68
	b. Pekerja Menurut Lapangan Usaha.....	69
	c. Jam Kerja.....	69
	d. Tingkat Pendidikan.....	70
4.3.3	Upah Pekerja.....	71
4.4	Kondisi Sosial.....	72
4.4.1	Pendidikan dan Kebudayaan.....	72
4.4.2	Kesehatan.....	72
4.5	Keuangan Negara.....	73
4.6	Produk domestik Bruto (PDB).....	74
4.7	Pendapatan Per Kapita .....	76
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1	Profil Karakteristik Responden Terpilih.....	78
5.1.1	Profil Jenis Kelamin dan Anggota Keluarga.....	78
5.1.2	Profil Tingkat Pendidikan dan Jenis Jabatan.....	79
5.1.3	Profil Jam Kerja dan Tingkat Penghasilan.....	81
5.2	Uji Penyimpangan Asumsi Klasik.....	86
5.2.1	Uji Multikoleneartitas.....	86
5.2.2	Uji Heterokedstasitas.....	88
5.2.3	Uji Normalitas.....	90
5.3	Analisis Pengaruh Pajak Penghasilan Perseorangan Terhadap Penawaran Tenaga Kerja (Hipotesis 1).....	90

5.4	Analisis Pengaruh Pajak Penghasilan Menurut golongan Penghasilan.....	93
		Halaman
5.5	Analisis Perbedaan Responsivitas Pengaruh Pajak Penghasilan Menurut Jenis Kelamin (Hipotesis 2).....	98
5.6	Analisis Perbedaan Responsivitas Pengaruh Pajak Penghasilan Perseorangan Terhadap Penawaran Tenaga Kerja menurut golongan Penghasilan dengan Piecewise Linear Regression (Hipotesis 3).....	100
BAB VI	PENUTUP .....	104
6.1	Simpulan.....	106
6.2	Limitasi.....	107
6.3	Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
BIODATA PENELITI



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Realsisasi Penerimaan PPH Perorangan Tahun 1998/1999 dan Simulasi Bagi Hasil Pusat/Daerah (dalam jutaan rupiah).....	2
1.2 Pekerja/Karyawan Menurut Upah/Gaji Bersih selama Sebulan dan Jam Kerja Seminggu dari Pekerjaan Utama di Indonesia Tahun 1999.....	5
1.3 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Selama Sebulan dan Rata-rata Jam Kerja Seminggu Menurut Propinsi di Indonesia Tahun 1999.....	6
1.4 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Selama Sebulan dan Rata-rata Jam Kerja Seminggu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 1999.....	7
1.5 Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Personal dan Badan menurut Reformasi Perpajakan Tahun 1985, 1994, 2000.....	9
3.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	44
4.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Propinsi di Indonesia Tahun 2001.....	65
4.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Tahun 2001.....	66
4.3 Perkembangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia Tahun 2000-2002 (Dalam Miliar Rupiah).....	73
4.4 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 1999/2000 – 2001 (Dalam Trilyun Rupiah).....	74
4.5 Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha 1999-2000(Milyar rupiah).....	75
5.1 Responden Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.....	78
5.2 Responden Menurut jumlah Anggota Keluarga.....	79
5.3 Responden Menurut tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	80
5.4 Responden Menurut Jenis Jabatan dan Tingkat Pendidikan.....	81
5.5 Responden Menurut Jam Kerja Pekerjaan Utama.....	81
5.6 Rata-rata Jam Kerja per Minggu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jabatan.....	82
5.7 Jumlah Responden Menurut Tingkat Penghasilan Setiap Bulan dan Rata-rata Jam Kerja Per Minggu.....	83
5.8 Rata-rata Penghasilan Per Bulan Menurut tingkat Pendidikan dan Jabatan (dalam ribuan rupiah).....	85
5.9 Rata-rata Penghasilan Per Bulan Menurut Jneis Kelamin dan Jam Kerja	86
5.10 Ringkasan Hasil Pengujian Multikolencaritas.....	87
5.11 Ringkasan Hasil Uji Gletsjer.....	88
5.12 Ringkasan Hasil regresi OLS Model 2,3,4.....	89
5.13 Ringkasan Hasil regresi OLS Model 5,6.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Indonesia: Jam Kerja per Tahun Per Orang Tahun 1986-1999.....	4
2.1 Maksimisasi Kepuasan (Kasus Dua Barang).....	17
2.2 Indifferen Curve.....	20
2.3 Perbedaan Preferensi antara Income vs Leisure.....	21
2.4 Keseimbangan Jam Kerja .....	22
2.5 Perubahan Tingkat Upah.....	24
2.6 Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	25
2.7 Corner Solusion dan Non participation dalam Angkatan Kerja.....	26
2.8 Insiden Pajak Penghasilan Perseorangan.....	30
2.9 Pembebanan Pajak Penghasilan.....	31
2.10 Efek Pajak Penghasilan Terhadap Penawaran Tenaga Kerja.....	33
2.11 Welfare Cost of income tax.....	36
4.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan.....	70
4.2 Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Frekuensi Variabel-variabel yang Diteliti
Lampiran	2	Regresi Model 1
Lampiran	3	Uji Gletsjer Model 1
Lampiran	4	Regresi Model 2
Lampiran	5	Uji Gletsjer Model 2
Lampiran	6	Regresi Model 3
Lampiran	7	Uji Gletsjer Model 3
Lampiran	8	Regresi Model 4
Lampiran	9	Uji Gletsjer Model 4
Lampiran	10	Regresi Model 5
Lampiran	11	Uji Gletsjer Model 5
Lampiran	12	Regresi Model 6
Lampiran	13	Uji Gletsjer Model 6
Lampiran	14	Regresi Model 7

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini pengaruh pajak terhadap penawaran tenaga kerja (*labor supply*) menjadi perhatian penting ahli ekonomi di negara-negara sedang berkembang. Ukuran kepekaan penawaran tenaga kerja karena perubahan tingkat pajak marginal merupakan sesuatu yang penting untuk mengevaluasi efisiensi pajak dan keadilan (Rochjadi dan Leuthold, 1994) Meskipun beberapa laporan studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa estimasi perhitungan elastisitas penawaran tenaga kerja, biasanya tidak menyimpulkan konsekuensi dari reformasi perpajakan Bahkan masih terjadi kontroversi mengenai *disinsentive effects* (efek disinsentif) dari pajak penghasilan. (MaCurdy, 1992). Padahal dalam kenyataannya untuk memaksimalkan fungsi kesejahteraan sosial (*social welfare function*) dalam menghitung penghasilan dipengaruhi oleh pajak melalui penawaran tenaga kerja atau keputusan yang lain. Perbedaan pandangan antara insentif atau disinsentif pajak tidak dengan mudah dapat dimasukkan ke dalam analisis perubahan kebijakan (Atkinson dan Borguignon, 1989).

Peranan pajak penghasilan personal semakin penting karena memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi penerimaan pemerintah, khususnya bagi negara-negara yang menerapkan struktur tarif pajak progresif sebagai cerminan pengenaan pajak berdasarkan kemampuan membayar (*ability to pay*) (Johanna, 1995). Bila dilihat dari sumber penerimaan dalam negeri Pajak penghasilan perseorangan masih merupakan sumber penerimaan yang penting pada tahun fiskal 1997/1998 sebesar 31% penerimaan pusat berasal dari PPh perseorangan. Di sisi lain pengenaan pajak penghasilan akan memberikan beban tersendiri bagi masyarakat karena pendapatan riil yang semakin berkurang, yang akan berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat dan responsivitas masyarakat terhadap penawaran tenaga kerja. Apabila respon yang diberikan positif berupa kenaikan penawaran tenaga kerja akan menimbulkan permasalahan lain yaitu kebutuhan penyediaan kesempatan kerja yang luas.